

**PENGARUH LEVERAGE (DEBT TO ASSETS RATIO, DEBT
TO EQUITY RATIO DAN TIMES INTEREST EARNED
RATIO) TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA
BANK PERSERO YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Oleh :

JOSUA ELFRENDI

16.832.0149



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* (*Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio*) Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di BEI

Nama Mahasiswa : JOSUA EFRENDI

NPM : 16.832.0149

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Muallim Wijaya, SE, Msi

Pembimbing I



Eka Dewi Setia Tarigan, SE, Msi

Pembimbing II

Mengetahui



Dr. Irena Tarigan, SE, M.Si

Dekan



Wan Rizca Amelia, SE, Msi

Ka.Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 11 Mei 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Mei 2020



Josua Elfrendi

16.832.0149



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JOSUA ELFRENDI

NPM : 16.832.0149

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh *Leverage (Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Times Interest Earned Ratio)* Terhadap Return On Equity Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di BEI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 11 Mei 2020

Yang menyatakan,


Josua Elfrendi

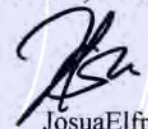
16.832.0149

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta, tepatnya pada tanggal 30 maret 1998 dari Ayah yang bernama Edy Manalu dan Ibu yang bernama Tujinem. Penulis merupakan Putra kedua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 1 Padangsidempuan pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Padangsidempuan pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Padangsidempuan pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen di Universitas Medan Area (UMA) pada tahun 2016.

Medan, 11 Mei 2020



Josua Elfrendi

16.832.0149

Abstrak

Pengaruh Leverage (*Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Times Interest Earned Ratio*) Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bei

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Leverage (*Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Times Interest Earned Ratio*) Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bei”. Jenis Penelitian ini adalah asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia. sebanyak 4 Bank Persero dan dengan menggunakan teknik sampel jenuh dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan sebagai populasi dan sampel dari keempat bank yaitu 10 tahun terakhir laporan keuangan tahunan. . Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel DER dan TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh DAR, DER dan TIER secara serempak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel ROE. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,634 Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh KD = 63,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 63,4% ROE (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh faktor DAR (X1), DER (X2) dan TIER (X3) . Sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Debt To Aset Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Return On Equity.*

Abstract

Effect of Leverage (Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio And Times Interest Earned Ratio) To Return On Equity On Bank Limited Listed on BEI

This study aims to determine the "Effect of Leverage (Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio And Times Interest Earned Ratio) To Return On Equity On Bank Limited Listed on Bei". This study is an associative type of a study that is to question the relationship between the two variables. The population in this study were owned banks listed on the Stock Exchange Indonesia. 4 State Banks and using sampling techniques saturated with significance level of 0.05 was used as the sample population of the four banks, namely the last 10 years the annual financial statements. , Based on the results of the partial test (t test) it can be seen that t_{count} the DER variables and TIER positive and significant impact on ROE, while variable DAR has no effect and no significant effect on ROE. Based on test results obtained F, the DAR, DER and TIER simultaneously influence in a positive and significant impact on ROE. R Square obtained at 0.634 To view the influence of the independent variables on the dependent variable by calculating the coefficient of determination (KD) = $R^2 \times 100\%$, in order to obtain $KD = 63.4\%$. The figure shows that amounted to 63.4% ROE (the dependent variable) can be explained by factors DAR (X1), DER (X2) and TIER (X3). The remaining 36,6% is influenced by other factors not described in this study.

Keywords: Debt To Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Return on Equity.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Leverage (*Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Times Interest Earned Ratio*) Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bei”** Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk do'a maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi SE, MM selaku Wakil Dekan I Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Risca SE, Msi selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Muslim Wijaya SE, Msi Selaku Dosen Pembimbing I yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi.

6. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan SE, Msi selaku Dosen Pembimbing II yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan banyak membebrikan bimbingan dan masukan-masuan yang bebrharga dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam penyusunan membantu menyusun susunan skripsi ini dan studi yang saya tempuhi.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Buat sahabat- sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memeberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Semua teman-teman stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi in masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Medan, Januari 2020

JOSUA ELFRENDI

16.832.0149

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1.Pengertian Kinerja Keuangan	7
2.1.2.Pengukur Kinerja Keuangan.....	8
2.1.3.Tujuan Kinerja Keuangan.....	9
2.2.Laporan Keuangan	10
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.2.2 Jenis-jenis Laporan Laba Keuangan.....	11
2.3.Rasio Keuangan	12
2.3.1.Pengertian Rasio Keuangan.....	12
2.3.2.Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	13
2.3.3.Pengaruh DAR, DER dan TIER Terhadap ROE	17
2.4.Penelitian Terdahulu.....	19

2.5.Kerangka Konseptual	21
2.6.Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1.Jenis Penelitian.....	23
3.1.2.Lokasi Penelitian	23
3.1.3.Waktu Penelitian	23
3.2.Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1.Populasi.....	24
3.2.2.Sampel	25
3.3.Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3.1.Variabel Dependen	25
3.3.2.Variabel Independen.....	26
3.4.Jenis dan Sumber Data	27
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6.Teknik Analisis Data	28
3.6.1.Uji Statik Deskriptif	28
3.6.2.Uji Asumsi Klasik	29
3.6.2.1.Uji Normalitas	29
3.6.2.2.Uji Multikolinieritas	29
3.6.2.3.Uji Heterokedastisitas.....	29
3.6.2.4.Uji Atuokorelasi.....	30
3.6.3.Uji Statistik	30
3.6.4.Uji Hipotesis	31

3.6.4.1.Uji Parsial (Uji t).....	31
3.6.4.2.Uji Simultan (Uji F)	32
3.6.4.3.Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.1.Bank Mandiri (Persero), Tbk.....	33
4.1.2.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.....	34
4.1.3.Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	34
4.1.4.Bank Republik Indonesia (Persero), Tbk	35
4.2.Teknik Analisis Data.....	35
4.2.1.Uji Statistik Deskriptif.....	35
4.2.2.Uji Asumsi Klasik	37
4.2.2.1.Uji Normalitas	37
4.2.2.2.Uji Multikolinieritas	41
4.2.2.3.Uji Heterokedastisitas.....	42
4.2.2.4.Uji Autokorelasi	43
4.2.3.Uji Statistik	44
4.2.4.Uji Hipotesis	45
4.2.4.1.Uji Parsial (Uji t).....	45
4.2.4.2.Uji Simultan (Uji F)	48
4.2.5.Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	49
4.3.Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan	51
----------------------	----

5.2.Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan sangat penting dalam membangun perekonomian. Menurut undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan,disebutkan bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit) dan atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam pengertian umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan meliputi tiga, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Bank persero adalah bank yang sebagian saham atau pun seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, bank milik pemerintah adalah bank yang akte pendiriannya maupun modal sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah,sehingga keuntungan juga berada pada tangan pemerintah. Bank yang dimiliki pemerintah biasanya berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di Indonesia, terdapat empat bank yang berberntuk BUMN diantaranya, Bank Rakyat Indonesia (BRI),Bank Tabungan Negara (BTN),Bank Nasional Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri

Sebagian besar masyarakat hanya menjadikan bank sebagai tempat menabung atau menyimpan uang mereka. Masyarakat menganggap menyimpan uang di bank adalah tindakan yang aman karena sedikitnya peluang terjadi pencurian dan juga bisa mengatur diri untuk mengeluarkan uang untuk keperluan tertentu. Tetapi,ada sebagian pandangan yang berharap mendapatkan bunga dari

kegiatan menabung yang dilakukan dan beberapa masyarakat mulai sadar bahwa fungsi dari bank bukan sekedar tempat untuk menyimpan uang, mereka mulai tertarik untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Dari sebagian masyarakat yang sadar, mereka menyadari bahwa bank juga dapat menjadi tempat untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi, tindakan pertama para investor adalah melihat kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang melibatkan aspek dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi perusahaan, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat dibutuhkan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk perencanaan kegiatan masa depan perusahaan. Dalam sebuah penganalisisan dapat menyajikan informasi kepada pihak intern dan ekstern yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dalam perusahaan, yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Penganalisisan ini juga dapat menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai keefektivitasan dan keefisienan perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dan perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengukur seberapa jauh efektifitas perusahaan. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur”.

Rasio Leverage mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Jika pengembalian investasi dalam sebuah perusahaan meningkat, maka laba perusahaan tersebut akan semakin naik juga. Investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat laba perusahaan yang tinggi, juga akan mempengaruhi tingkat pengembalian (return) yang diterima investor yang juga tinggi.

Ditambah dengan kondisi perbankan dijamin sekarang yang memiliki tanggung jawab besar akan Profitabilitas yang tinggi dimana bertujuan untuk menarik nasabah dengan kemampuan yang besar serta menarik masyarakat untuk menjadi pemegang saham yang baru, dengan profitabilitas yang tinggi bank hanya akan menarik masyarakat untuk menabung atau pun berinvestasi di bank dan juga menarik pemegang saham yang baru, tetapi juga akan menaikkan nama baik dari bank tersebut karena jika profitabilitas bank tinggi maka akan langsung membuktikan bahwa bank tersebut memiliki kinerja terutama dibagian pemodalannya untuk menunjang kelangsungan bank yang baik. Bank ditantang untuk dapat meningkatkan Profitabilitas (*Return On Equity*).

Salah satu rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah Return On Equity (ROE). ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur bagaimana efektifitas manajemen dalam perusahaan tersebut dilihat dari pengembalian investasi. ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, dan ROE juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan

didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga semakin tinggi.

Return On Equity (ROE) dipengaruhi oleh hutang perusahaan, apabila jumlah hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. ROE yang semakin tinggi akan semakin baik, berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Pertumbuhan ROE menggambarkan prospek perusahaan yang progresif karena berarti ada potensi peningkatan perolehan keuntungan. Hal ini dilihat sebagai sinyal positif oleh para investor, dan para kreditor pun akan merasa aman untuk memberikan pinjaman. Perusahaan yang menggunakan tambahan sumber dana dari pinjaman akan lebih berisiko. Risiko keuangan mengacu pada pendanaan yang menimbulkan biaya tetap, yaitu hutang (*financial leverage*), dan risiko keuangan ini adalah tambahan risiko yang ditanggung pemegang saham biasa akibat penggunaan *leverage* keuangan tersebut. Sehingga hal ini akan meningkatkan tingkat pengembalian yang dikehendaki pemegang saham (ROE). Akan tetapi, berbeda dengan laporan keuangan yang berada di bank dikarenakan bank berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat mengakibatkan jumlah dari kewajiban bank di laporan neraca besar yang mengakibatkan DAR, DER dan TIER nya tinggi jika dibandingkan dengan ROE.

Berdasarkan penelitian diatas penulis megambil judul penelitian **“Pengaruh Leverage (*Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Times Interest Earned Ratio*) Terhadap Return On Equity Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bei”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Time Interest Earned Ratio* (TIER) pada *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Times Interest Earned Ratio* (TIER) pada *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Time Interest Earned Ratio* (TIER) pada *Return on Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Times Earned Interest Ratio* (TIER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai *Return on Equity* (ROE).

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan *Return On Equity* (ROE).

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan refrensi terutama penelitian yang berkaitan dengan *Return On Equity* (ROE).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang melibatkan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Menurut Munawir (2012:30).

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Menurut Fahmi (2012:2).

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

2.1.2 Pengukur Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006:242):

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

2. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per-komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis break even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami Kerugian.

2.1.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2012:31) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.

4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.

Menurut Sutrisno (2012:9) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Menurut Kasmir (2014:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Wahyudiono (2014:10) Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

2.2.2 Jenis-jenis laporan laba keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan namanya, jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar daripada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, amak kemungkinan besar bisnis mengalami kerugian.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau yang biasanya disebut *capital statement* dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.

3. Neraca

Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan akun-akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Neraca biasanya terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk skronto/horizontal (*account form*) dan bentuk vertikal/stafel (*report form*). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada laporan perubahan modal. Keseimbangan pada neraca dapat

terjadi karena laporan perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba-rugi

4. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan, kemana dana atau kas pergi dan dari mana kas masuk. Hal ini supaya perusahaan dapat mengontrol dana arus kas perusahaan yang dimiliki selama ini. Laporan arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain.

2.3 Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2010:297) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan

Menurut Irham Fahmi (2012:107) Rasio keuangan ini sangat penting guannya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Bagi investor jangka pendek dan menengah apada umunya lebih banyak

tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

2.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2012:238) Rasio keuangan merupakan suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan, ada empat kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (*leverage*):

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Yang termasuk rasio likuiditas adalah *current ratio* dan *quick ratio*.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Yang termasuk rasio aktivitas adalah *inventory turnover*, *average collection period*, *total assets turnover* dan *fixed assets turnover*.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Yang termasuk rasio profitabilitas adalah *profit margin on sales*,

basic earning power, return on assets, return on equity dan return on investment.

4. Rasio leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Yang termasuk rasio leverage adalah *debt to assets ratio, debt to equity ratio, times interest earned, fixed, charge coverage dan cash flow coverage.*

Dalam hal ini penulis hanya akan membahas rasio keuangan yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu rasio leverage yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Times Interest Earned Ratio (TIER)*. Sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*. Berikut adalah pengertian dari DAR, DER, TIER dan ROE.

1. Debts Asset Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Menurut Sofyan Safri Harahap (2010,304) Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjahi dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk meminjam barang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debts to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Kasmir (2013:151) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur uang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang ,termasuk utang lancar,dengan seluruh ekuitas perusahaan.

Ketika perusahaan meningkatkan hutang, timbul komitmen untuk mengganggu arus kas keluar tetap selama beberapa periode ke depan meskipun arus kas masuk pada periode yang sama tidak terjamin kepastiannya. Oleh karena itu resiko yang harus ditanggung semakin besar. Di sisi lain, hutang yang ditambahkan kedalam neraca akan memperbesar beban bunga yang akan dikurangkan sebelum perhitungan pajak terhadap laba.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Times Interests Earned Ratio (TIER)

Rasio ini merupakan gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan beban bunganya. Menurut Kasmir(2014:160) apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutup bunga yang diberikan, kemungkinan akan berdampak pada hilangnya kepercayaan kreditor. Semakin tinggi TIER maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi bunga pinjaman dan menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru (Kasmir,2014:160-161)

Besarnya beban bunga akan mempengaruhi laba operasi yang kemudian menyebabkan pajak yang dibebankan menjadi lebih rendah, selanjutnya hasil laba setelah pajak tentu membawa pengaruh terhadap ROE. Beban bunga yang tinggi mungkin akan memperkecil laba setelah pajak, namun dapat meningkatkan ROE yang dihasilkan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

4. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan cara untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity (ROE) adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir 2014,196). Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor,dimana ROE merupakan salah

satu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Semakin tinggi rasio return on equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.3.3 Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Times Interest Earned Ratio Terhadap Return On Equity

1. Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return on Equity

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan presentase harta atau aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Nilai DAR yang tinggi mengakibatkan ketidakpahaman perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang), sedangkan dipihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar

dibandingkan perusahaan akan bertambah besar. ”perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (ROE) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil” (Brigham,2006).

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan jika dibiayai yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas yang dibahas adalah ROE. Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.”semakin besar penggunaan hutang struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat” (Sartono, 2010).

3. Pengaruh Times Interest Earned Ratio Terhadap Return On Equity

TIER dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi biaya yang timbul akibat pendanaan dari hutang. TIER yang tinggi

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutup beban bungannya juga tinggi artinya perusahaan memiliki profit yang baik. Selain itu apabila perusahaan memiliki kemampuan membayar yang baik, perusahaan dapat memiliki peluang untuk mendapat pinjaman dana. TIER yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik artinya ROE perusahaan juga baik. Besarnya beban bunga akan mempengaruhi laba operasi yang kemudian menyebabkan pajak yang dibebankan menjadi lebih rendah, selanjutnya hasil laba setelah pajak tentu membawa pengaruh terhadap ROE. Beban bunga yang tinggi mungkin akan memperkecil laba setelah pajak, namun dapat meningkatkan ROE yang dihasilkan. “Perusahaan yang *profitable* memiliki TIER yang tinggi walaupun mungkin pinjamannya berlebih” (Walsh,2004).

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni'matul Mukaromah (2017)	Pengaruh DER,CR,NPM Dan TATO Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Di Bidang Sektor Barang Komsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Periode (2013-2015)	X ₁ : DER X ₂ : CR X ₃ : NPM X ₄ : TATO Y : ROE	Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa DER,CR,NPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2	Widya Ayu Wulandari (2015)	Analisis Pengaruh DAR,DER dan NPM Terhadap ROE Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013	X ₁ : DAR X ₂ : DER X ₃ : NPM Y : ROE	Hasil dari pengujian menyimpulkan secara simultan bahwa variabel DAR,DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3	Jihan Salim (2015)	Pengaruh Leverage(DAR,DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014	X ₁ : DAR X ₂ : DER X ₃ : TIER Y : ROE	Berdasarkan hasil uji signifikansi dapat diketahui bahwa variabel DER dan TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
4	Dini Kurniawati (2011)	Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Industri Kimia Yang Listing Di BEI Periode 2009-2013)	X ₁ : DFL X ₂ : DR X ₃ : DER X ₄ : TIER Y : ROE	Berdasarkan hasil pengujian variabel DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel DR,DER dan TIER berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.
5	Muhammad Hajar Ashari (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	X ₁ : DAR X ₂ : DER X ₃ : DFL X ₄ : LDER X ₅ : TIER Y : ROE	Berdasarkan hasil pengujian menyimpulkan bahwa variabel DAR,DFL dan LDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel DER dan TIER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

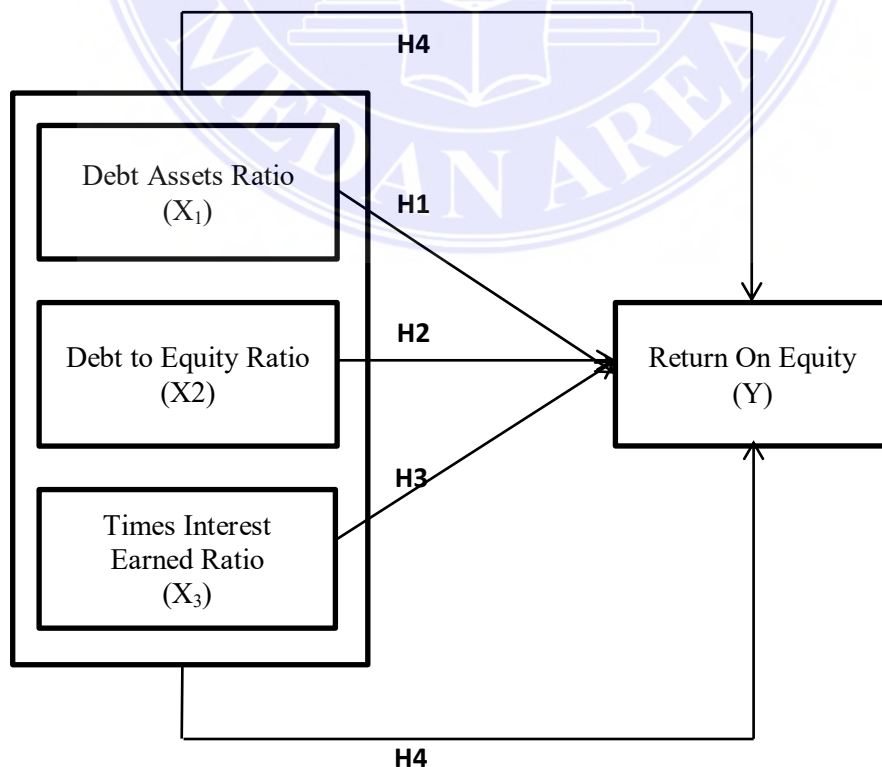
2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan

pada tinjauan pustaka tinjauan pustaka berisi semua pengetahuan (teori, konsep, prinsip, hukum maupun proposisi) yang nantinya bisa membantu untuk menyusun kerangka konsep dan operasional penelitian. Temuan hasil peneliti yang ada sangat membantu dan mempermudah peneliti membuat kerangka konseptual. Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio dan Times Interests Earned Ratio menjadi variabel-variabel Independent (X) dan Return On Equity menjadi variabel Dependent (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono (2014:123) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

H3 : *Times Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

H4 : *Debt to Assets Ratio* (DAR) , *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Times Interest Earned Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Menurut Kasiram (2008) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih Bank Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2017. Data tersebut dapat diakses melalui web www.idx.id dan web masing-masing perusahaan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari bulan oktober 2019 sampai dengan selesai.

Adapun rincian penelitian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengumpulan Data					
4	Analisis Data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja Hijau					
7	Meja Hijau					

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:68), populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah keempat Bank Persero yaitu BRI , BNI , Mandiri dan BTN.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan sample jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sample pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah empat perusahaan. Berikut adalah daftar sample bank persero.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank Persero

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk
2	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

3.3 Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2016:59) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE). Return on equity (ROE) adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir, 2014:196).

Rumus untuk mencari Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Debt to Assets Ratio adalah “menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau ebrapa dari aktiva yang digunakan untuk meminjam barang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang” (Menurut Sofyan Safri Harahap 2010:304).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debts to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang–hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. Debt to equity ratio adalah “rasio yang menunjukan perbandingan antara utang

dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin beresiko perusahaan” (Werner R.Murhadi, 2013:61).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Times Interests Earned Ratio (TIER)

Rasio ini merupakan gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan beban bunganya. Time Interests Ratio “akan Semakin tinggi TIER maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi bunga pinjaman dan menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru” (Kasmir, 2014:160-161).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dari Bank Persero periode 2014-2018 yang dapat di download melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id dan [web masing-masing perusahaan](#).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang dalam penghitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software SPSS.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa: rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (Rizma) 2011:160, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. (Ghozali,2011:160).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat

ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (Rizma) 2011:110, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

3.6.3. Uji Statistik.

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel indenpenden DAR dan DER terhadap variabel dependen ROE. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana

Y = Harga Saham

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X1 = DAR

X2 = DER

X3 = TIER

e = Standar error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig t $< \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig t $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu, nilai adjusted R2 dianggap paling baik dari nilai R2 , karena adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan seelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu :

1. *Debt To Asset Ratio* (DAR) mendapatkan hasil yang berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia. Hal ini dikarenakan DAR memiliki hasil t_{hitung} sebesar 0,369 dan nilai t_{tabel} 2,028 dimana $0,369 < 2,028$ dengan nilai profitailitas (sig) sebesar 0,353 yang lebih besar dari tingkat signifiansi 0,05, maka dengan itu *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia. Hal ini dikarenakan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 3,314 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,028 dimana $3,314 > 2,028$ dengan nilai profitabilitas (sig) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia.
3. *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia. Hal ini dikarenakan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 7,859 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,028

4. dimana $7,859 > 2,028$ dengan nilai profitabilitas (sig) seesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero yang terdaftar di BEI Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Berikutnya agar disarankan untuk menambah variabel lain seperti NPL,TATO,CAR dan yang lain untuk menambah kualitas penelitian.
2. Bagi perusahaan, juga sarankan untuk terus berusaha untuk menunjang konsistensi perusahaan dalam menghasilkan dan menjaga laba, yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang tepat dan akurat sekaligus menciptakan citra perusahaan yang positif dalam persepsi pulik ataupun stakeholders melalui peningkatan profitabilitas.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk memperluas pemilihan sampel dari Bank Swasta lainnya dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Sartono. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. **Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 10. Jakarta:Salemba Empat.
- Fahmi, Irham.2012. **Analisis Kinerja Keuangan**.Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam.2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**, Edisi Kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. 2012. **Dasar-Dasar Ekonometrika**.Edisi Pertama. Jakarta : Erlangga
- Harahap, Sofyan Safri.2010. **Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan**. Edisi 1.Jakarta : Rajawali Persada.
- Jumingan.2006. **Analisis Laporan Keuangan**.Edisi Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir.2014. **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Ketujuh.Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M.2011. **Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi**. Edisi Pertama.Jakarta : Erlangga.
- Munawir, S.2012. **Analisis Informasi Keuangan**, Edisi Pertama. Yogyakarta : Liberti.
- Murhadi, Werner R.2013. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**.Esidi Pertama.Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto.2013. **Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis**.Edisi Pertama. Jakarta : Erlangga.
- Sarwoko.2005. **Metodologi Penelitian**. Edisi Pertama.Jogjakarta : Pustaka Belajar.\
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**.Edisi Pertama.Bandung : PT Alfabet.

Sutrisno. 2012. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta : EKONISIA.

Syamsudin.2006. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Edisi Pertama.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Wahyudiono, Bambang.2014. **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Edisi Pertama.Jakarta. Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Widarjono, A.2009. **Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya**. Edisi Pertama.Yogyakarta : EKONISIA

Jurnal

Mukaromah, Ni'matul. 2017. **Pengaruh DER,CR,NPM Dan TATO Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Di Bidang Sektor Barang Komsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Periode (2013-2015)**.Jurnal Universitas Nusantara Kediri.

Ayu, Widya Wulandari.2015. **Analisis Pengaruh DAR,DER dan NPM Terhadap ROE Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013** .Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya.

Salim, Jihan.2015. **Pengaruh Leverage(DAR,DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014** .Jurnal Perbanas Institute

Kurniawati, Dini.2011. **Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Industri Kimia Yang Listing Di BEI Periode 2009-2013)** .Jurnal Universitas Brawijaya Malang.

Hajar, Muhammad Ashari. 2017. **Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015** .Jurnal Universitas Diponegoro.

Simangunsong, Sorta M S. 2018. **Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI**

Widya.A.W.2015. **Analisis Pengaruh DAR, DER dan NPM terhadap ROE Pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013**. Laporan Akhir,Politeknik Negeri Sriwijaya.

LAMPIRAN



LAMPIRAN

1. Data Debt To Aset Ratio

Nama Bank Persero	Debt To Aset Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Mandiri (Persero), Tbk	103,31	79,88	85,03	81,78	81,39	81,51	80,89	79,38	78,95	78,34
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	90,77	90,57	91,78	90,80	91,18	91,55	91,93	91,06	85,45	86,08
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	91,57	86,66	87,34	86,94	82,50	81,89	81,15	81,70	82,34	83,01
Bank Republik Indonesia (persero), Tbk	91,40	90,92	89,39	88,23	87,33	87,81	87,52	85,31	85,09	85,71

2. Data Debt To Equity Ratio

Nama Bank Persero	Debt To Equity Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Mandiri (Persero), Tbk	1161,26	864,93	909,08	720,42	762,07	664,81	616,10	537,62	522,34	509,27
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	983,74	960,68	1117,23	987,16	1035,00	1084,42	1139,58	1019,51	1030,94	1106,45
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1088,21	649,87	690,25	665,76	690,91	559,06	526,18	552,02	578,85	608,14
Bank Republik Indonesia (persero), Tbk	1062,79	1002,40	843,96	749,75	689,36	720,81	676,49	581,06	571,06	599,98

3. Data Time Interest Earned Ratio

Nama Bank Persero	Time Interest Earned Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,68	1,96	1,96	2,03	2,46	2,10	2,00	1,74	2,07	2,28
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1,21	1,39	1,40	1,45	1,41	1,21	1,31	1,37	1,19	1,15
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,41	1,77	1,99	2,22	2,52	2,23	2,01	2,03	2,05	2,06
Bank Republik Indonesia (persero), Tbk	1,80	2,27	2,36	2,81	3,10	2,30	2,19	2,19	2,23	2,23

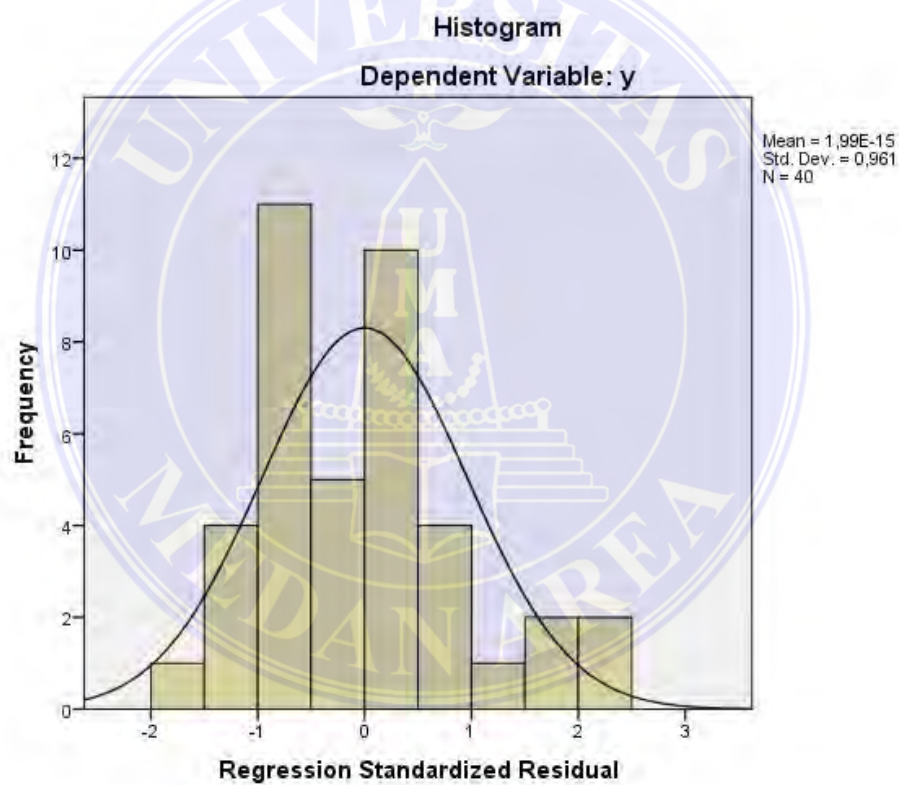
4. Data Return On Equity

Nama Bank Persero	Return On Equity									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Mandiri (Persero), Tbk	22,1	24,4	22,00	22,60	22,23	25,81	23,03	11,12	14,53	16,23
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	14,53	16,56	18,00	18,23	15,62	10,95	16,84	18,35	18,11	12,40
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	16,30	24,70	20,10	20,00	22,50	23,60	17,20	15,50	15,60	16,10
Bank Republik Indonesia (persero), Tbk	35,22	43,83	42,49	38,66	34,11	31,19	29,89	23,08	20,03	20,49

5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	40	78,34	103,31	86,4535	5,01468
x2	40	509,27	1161,26	793,7380	215,36099
x3	40	1,15	3,10	1,9285	,46170
y	40	10,95	43,83	21,8558	7,99793
Valid N (listwise)	40				

6. Hasil Uji Histogram



7. Hasil Uji Kormgorov Smirnov

8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

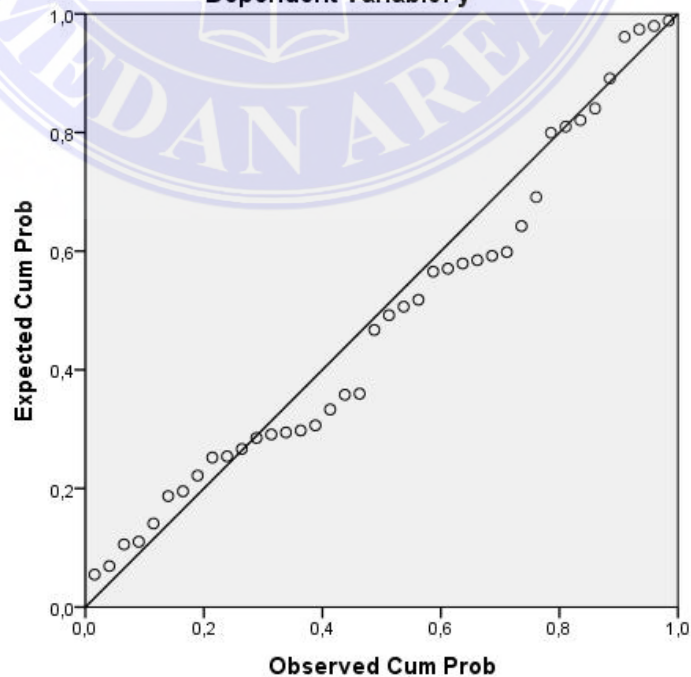
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,65189026
	Absolute	,123
Most Extreme Differences	Positive	,123
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,776
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

9. Hasil Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: y

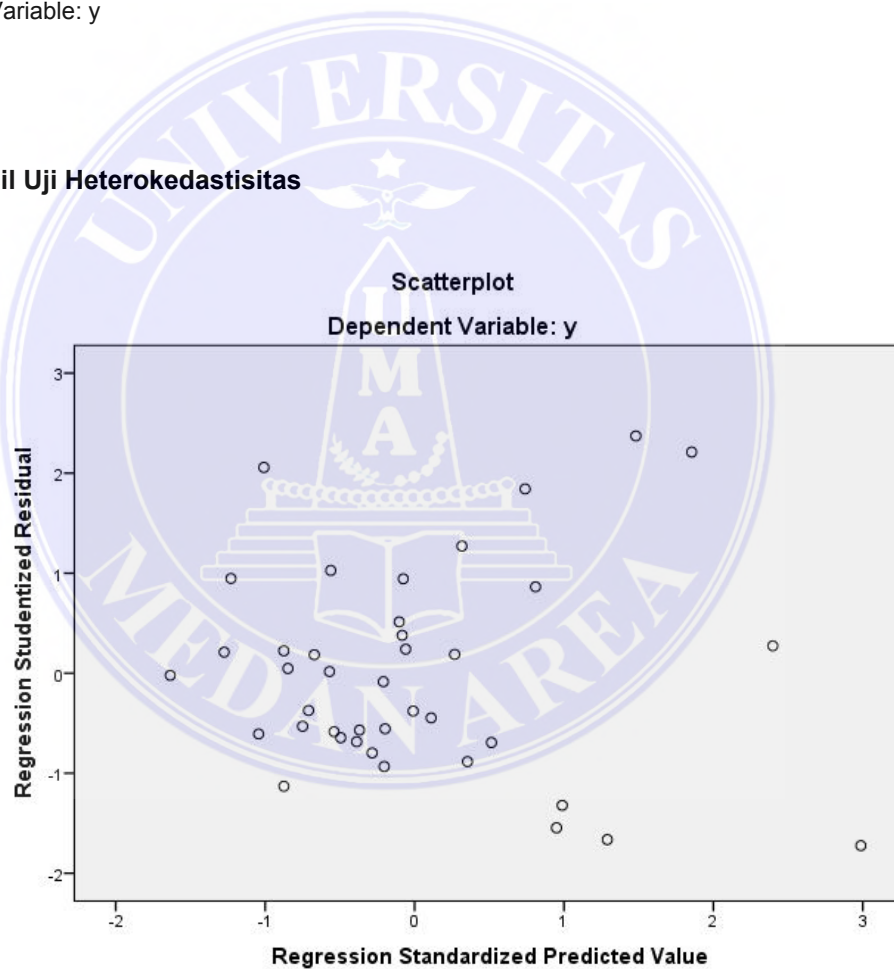


10. Hasil Uji Multikolinieritas dan Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-42,534	18,140		-2,345	,025		
DAR	,096	,260	,060	,369	,714	,353	2,835
DER	,025	,008	,675	3,314	,002	,226	4,419
TIER	18,753	2,386	1,083	7,859	,000	,495	2,019

a. Dependent Variable: y

11. Hasil Uji Heterokedastisitas



12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,662	,634	4,84184	1,520

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

13. Hasil Uji Statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,534	18,140		-2,345	,025
	DAR	,096	,260	,060	,369	,714
	DER	,025	,008	,675	3,314	,002
	TIER	18,753	2,386	1,083	7,859	,000

a. Dependent Variable: ROE

14. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1650,748	3	550,249	23,471	,000 ^b
	Residual	843,963	36	23,443		
	Total	2494,711	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,662	,634	4,84184

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Olahan Software SPSS

16. Tabel T (t_{tabel})

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

17. Tabel F (Tabel Durbin Watson)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1102 /FEB.1/06.5/XII/2019

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : JOSUA ELFRENDI
 N P M : 168320149
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Leverage (Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Times Interest Earned Ratio) Terhadap Return On Equity Bank Persero Yang Terdaftar Di BEI"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Desember 2019

An Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Rizca Amalia, SE, M.Si